



P E M P R O V S U L T E N G  
**DISKOMINFOSANTIK**  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, PERSANDIAN DAN STATISTIK

# PANDUAN PENANGANAN DIRECTORY LISTING

**SultengProv-CSIRT, Bidang Persandian,**  
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian,  
dan Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

**Jl. R.A. Kartini**

Kel. Lolu Selatan, Kec. Palu Timur  
Kota Palu, Sulawesi Tengah

**94235**

**TIM PENYUSUN**

| No | Nama                          |
|----|-------------------------------|
| 1  | Tatin Supriatin, S.Kom.       |
| 2  | Moh. Hasdi Prabakti, S.Kom.   |
| 3  | Ir. Moh. Arham Rahim, S.Kom.  |
| 4  | Ir. Muhammad Adi Agum, S.Kom. |



**DAFTAR ISI**

**TIM PENYUSUN** ..... i

**DAFTAR ISI**.....ii

**CATATAN** ..... 1

**DESKRIPSI** ..... 1

**PROOF OF CONCEPT** ..... 1

**REMEDIASI**..... 1

**REKOMENDASI**..... 4

CATATAN

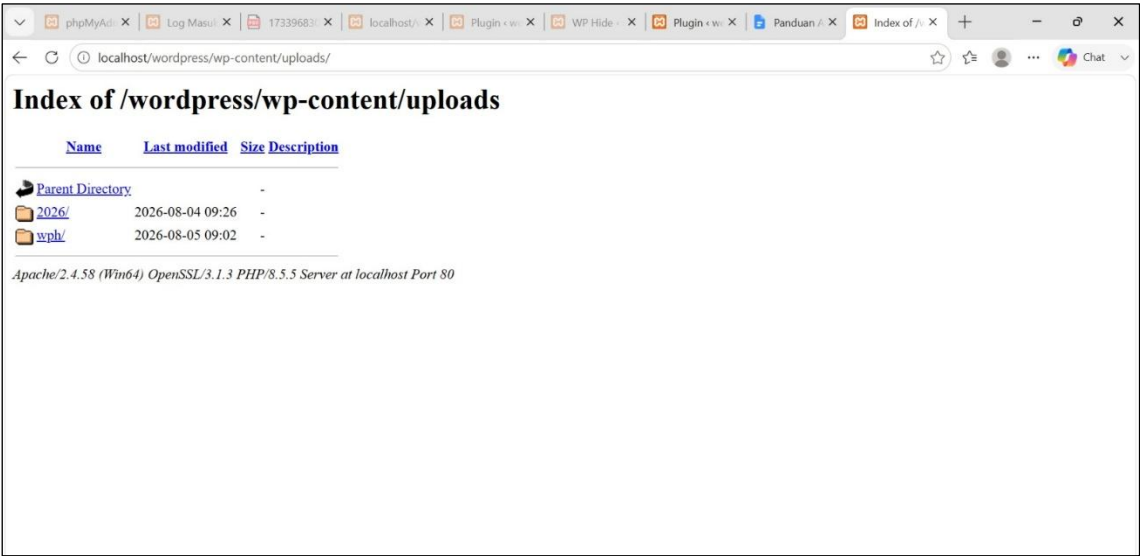
Sebelum melanjutkan ke tahap ini, sangat disarankan untuk melakukan backup guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

DESKRIPSI

*Directory listing* (atau *directory browsing*) adalah kondisi ketika *web server* menampilkan seluruh isi berkas dan folder di dalam suatu direktori situs secara terbuka saat berkas indeks tidak ditemukan. Kondisi ini berbahaya karena memungkinkan pihak yang tidak berwenang untuk mengeksplorasi struktur folder, menemukan berkas sensitif, dan mengunduh aset internal situs web.

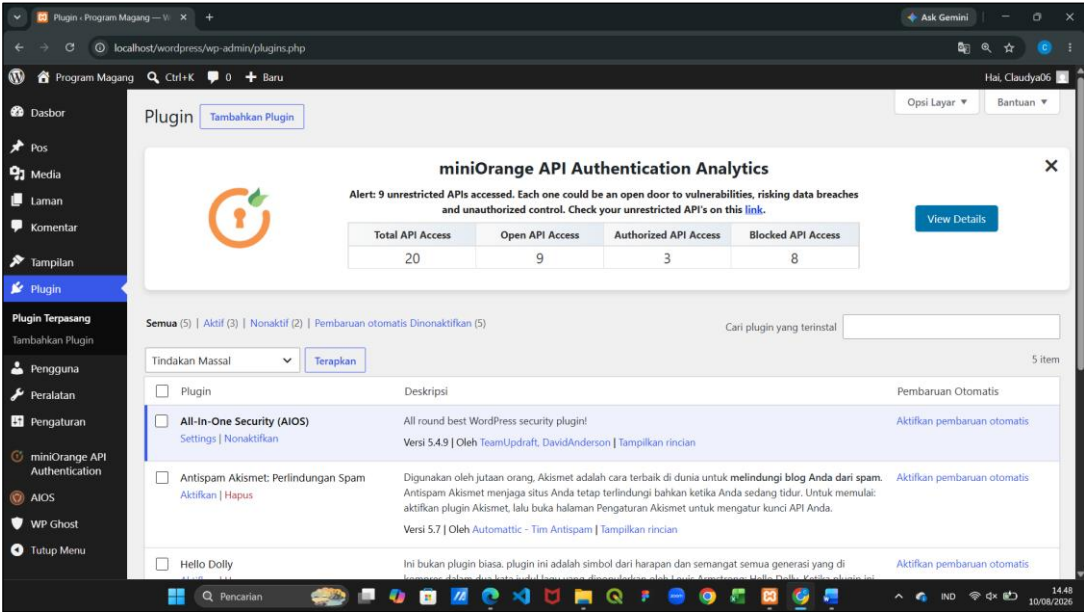
PROOF OF CONCEPT

1. Akses URL *website* WordPress dan tambahkan sub-direktori yang umum menyimpan direktori media atau berkas *uploads*, seperti:
- o **/wp-content/uploads/** : <https://url-web-profile-anda.com/wp-content/uploads/>
- Tampak daftar folder dan berkas internal dapat diakses serta diunduh secara bebas oleh publik tanpa memerlukan proses autentikasi/login.

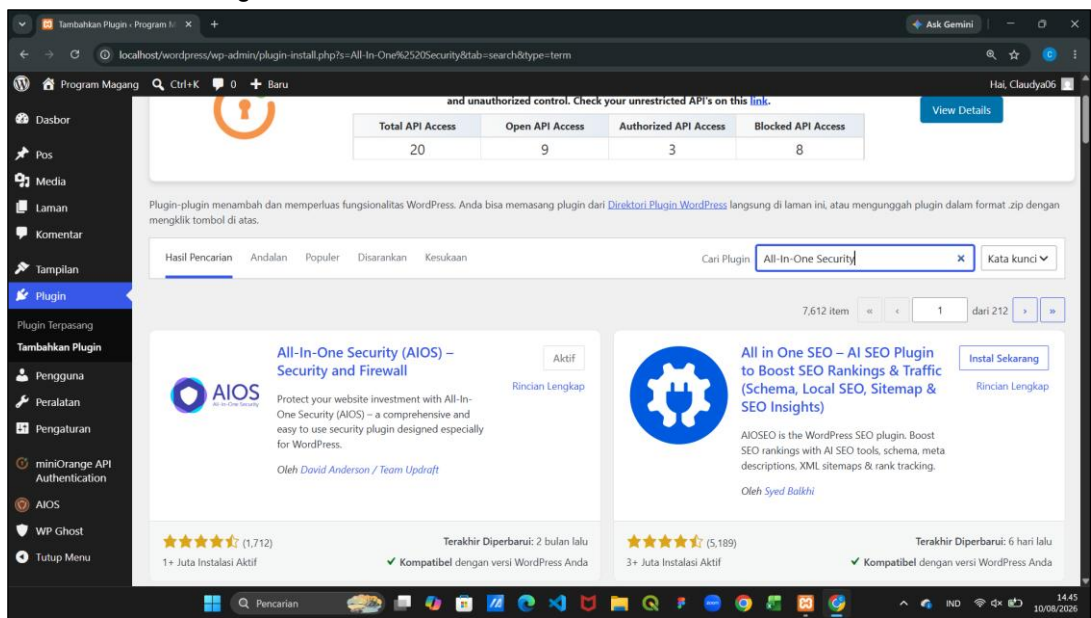


REMEDIASI

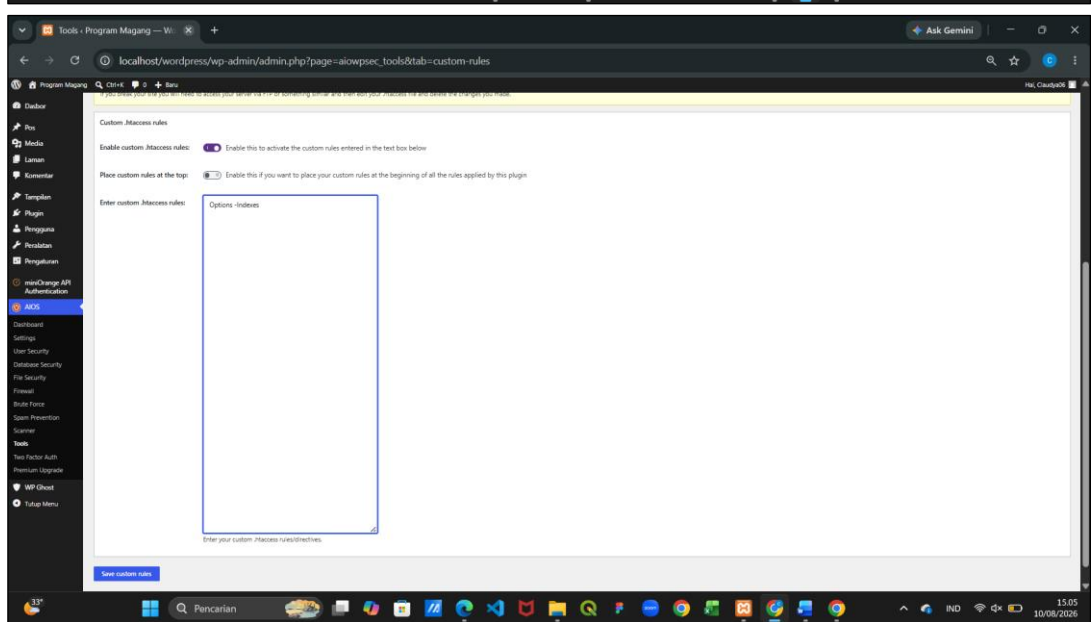
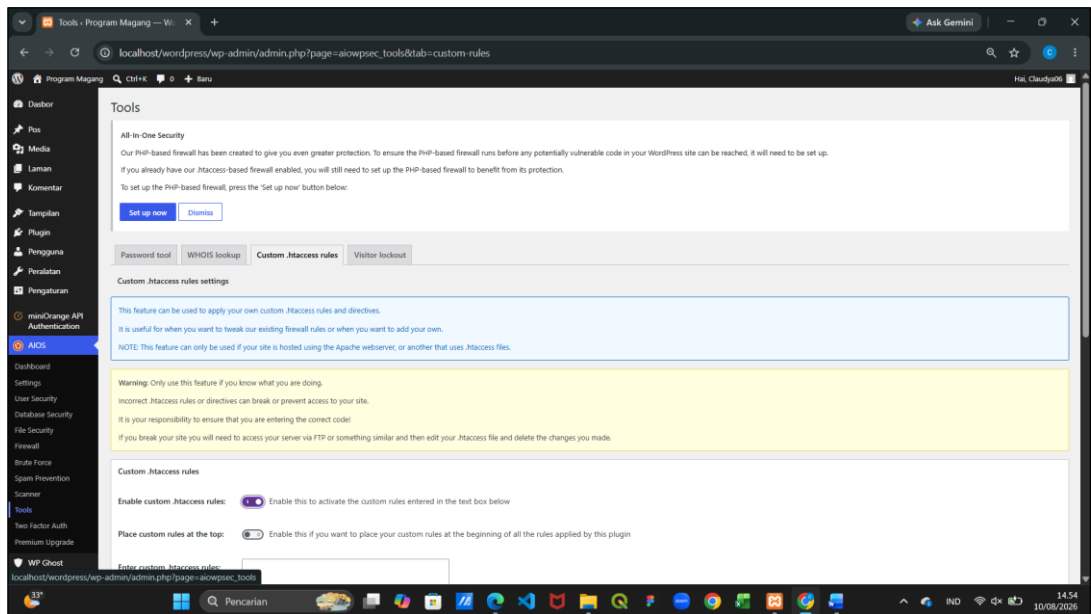
1. Menggunakan *Wordpress Plugin*
1. Login ke *wordpress*, kemudian pergi ke menu *Plugin* dan pilih “Tambah *Plugin* Baru”.



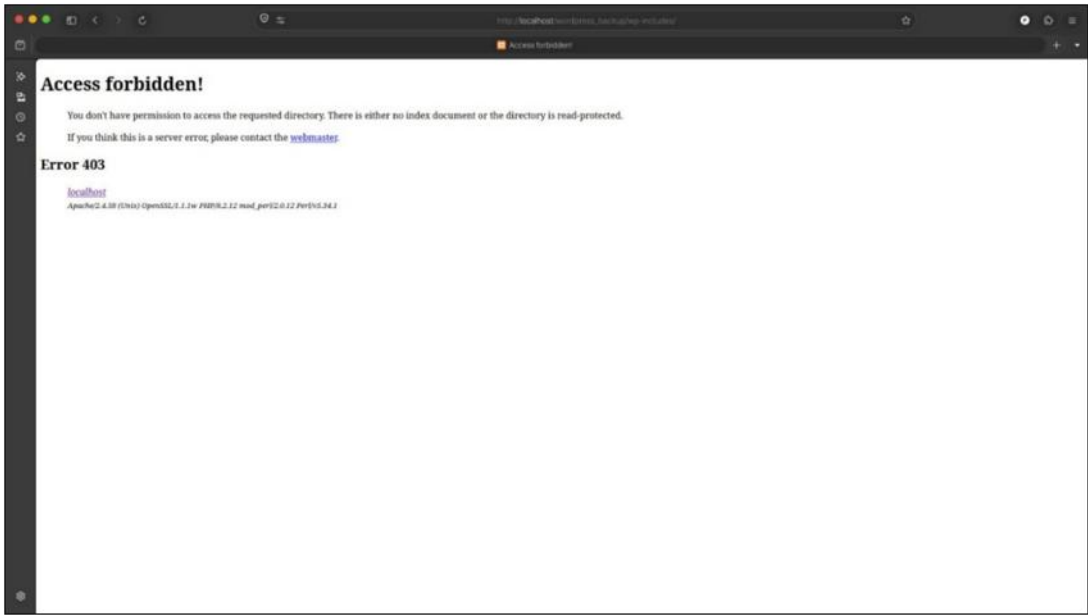
2. Lakukan pencarian “All In One Security (AIOS - All-In-One Security & Firewall)”, kemudian klik “Install Sekarang” dan klik “Aktifkan”.



3. Setelah plugin aktif, masuk ke menu **AIOS > Tools** di sidebar kiri, lalu pilih tab **Custom .htaccess rules**. Centang kotak **Enable custom .htaccess rules**, masukkan kode “Options -Indexes” pada kolom teks yang tersedia, dan klik **Simpan**.

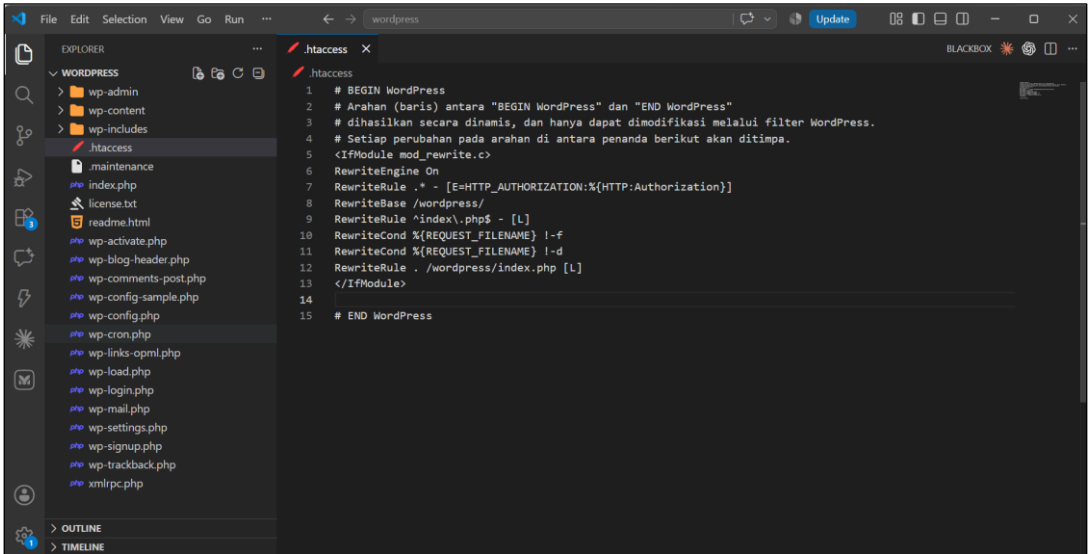


- 4. Buka browser lalu akses URL direktori `wordpress/wp-content/uploads/`. Hasilnya akan menampilkan pesan *403 Forbidden*, yang menandakan bahwa proteksi direktori telah berhasil aktif.

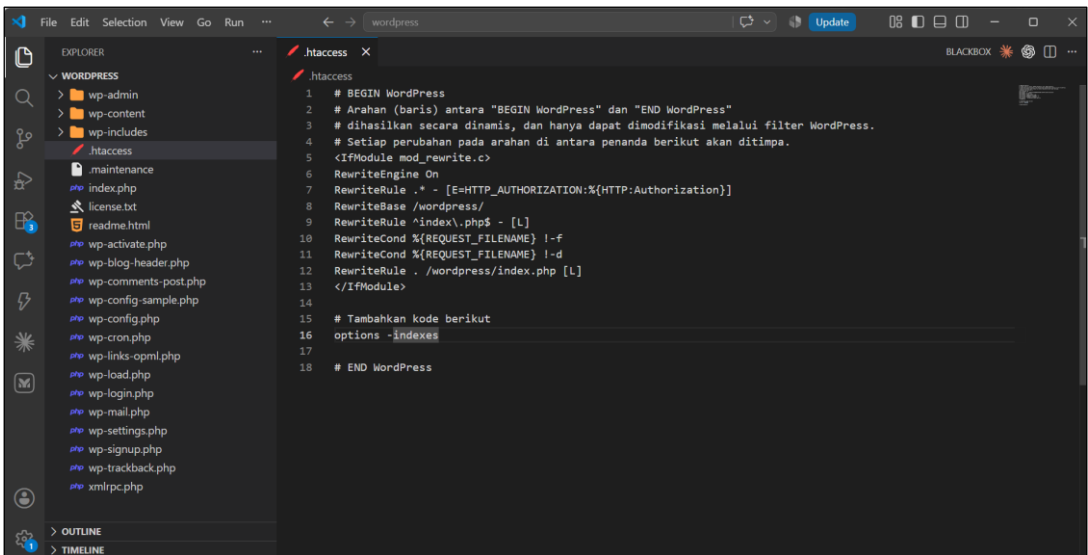


2. Konfigurasi secara Manual lewat *Script Code*

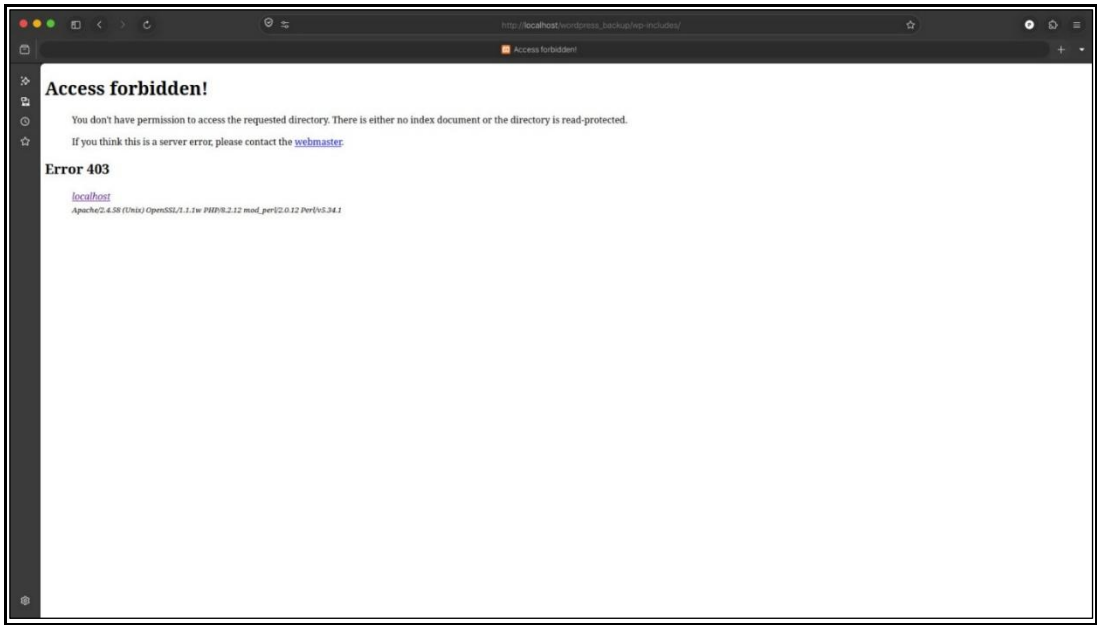
- 1. Buka file `“htaccess”` yang berada dalam folder `wordpress`



- 2. Tambahkan *script* `“options -indexes”` pada file `“htaccess”` setelah *function* `“# END WordPress”`, sehingga akan terlihat seperti pada gambar berikut



3. Setelah itu, coba akses kembali URL website dengan sub direktori wp-includes dalam kondisi logout atau keluar dari sistem. Diharapkan akan muncul error seperti yang terlihat pada gambar berikut.



---

## REKOMENDASI

1. Menambahkan direktif Options -Indexes pada berkas konfigurasi .htaccess untuk menonaktifkan fitur indeks direktori pada server web secara global.
2. Mengonfigurasi plugin keamanan (seperti All In One WP Security / AIOS) pada WordPress melalui menu *Custom .htaccess rules* untuk mencegah akses publik ke struktur folder internal secara otomatis.
3. Membatasi akses direktori sensitif seperti /wp-content/uploads/ atau folder direktori utama agar server merespons dengan status *403 Forbidden* ketika diakses langsung melalui peramban web.